BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peranan auditor internal dalam pelaksanaan praktik *corporate social responsibility* pada PT. PLN (Persero), dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis auditor Internal pada divisi Satuan Pengawasan Intern (SPI) dan Komite Audit di PT. PLN (Persero), hasilnya tanggapan responden terhadap auditor internal adalah 83,26%. Hal ini menunjukkan bahwa auditor internal di mata responden adalah baik. Penilaian yang baik oleh responden disebabkan semakin besarnya peran auditor internal di dalam proses tata kelola, konsultasi, dan jaminan untuk manajemen dan para pengambil keputusan bahwa organisasi dapat memenuhi visi, misi dan tujuan strategis suatu perusahaan
2. Berdasarkan hasil analisis pelaksanaan praktik *corporate social responsibility* pada divisi Satuan Pengawasan Intern (SPI) dan Komite Audit di PT. PLN (Persero), hasilnya tanggapan responden terhadap pelaksanaan praktik *corporate social responsibility* adalah 83%. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan praktik *corporate social responsibility* di mata responden adalah baik. Penilaian yang baik oleh responden disebabkan oleh beberapa hal penting yang mampu diperhatikan oleh divisi Satuan Pengawasan Intern (SPI) dan Komite audit di PT. PLN (Persero) yaitu Kepatuhan terhadap hukum, Menghormati

instrumen/badan-badan internasional, Menghormati *stakeholders* dan kepentingnnya, akuntabilitas, transparansi, perilaku yang beretika, Melakukan tindakan pencegahan, Menghormati dasar-dasar hak asasi manusia.

3. Berdasarkan koefisien determinasi dapat diketahui bahwa peranan auditor internal terhadap Pelaksanaan praktik *corporate social responsibility* adalah sebesar 50,2%, sedangkan sisanya 48.8% dipengaruhi oleh faktor yaitu konsultasi dan jaminan Dari korelasi tersebut terlihat bentuk hubungan yang sedang, signifikan dan searah antara besarnya auditor internal dengan pelaksanaan praktik *corporate social responsibility*, yang dapat diartikan bahwa setiap perubahan auditor internal sebesar satu persen (%) akan diikuti dengan perubahan pelaksanaan praktik *corporate social responsibility* sebesar ρ (0,709). Sedangkan berdasarkan dari hasil pengujian hipotesis dengan rumus $t_{student}$ di dapat nilai $t_{tabel} > t_{hitung}$ atau 5,357 > 2,042, yang artinya Ho ditolak dan Ha diterima, hal ini berarti auditor internal memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pelaksanaan praktik *corporate social responsibility* di PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten.

5.2 Saran

Penulis memberikan saran yang dikemukakan sebagai masukan perusahaan sebagai berikut :

Sebaiknya Auditor internal PT. PLN (Persero) harus bisa menyeimbangkan atau membagi porsi antara pekerjaan audit keuangan dan audit operasional atas program partisipasi pemberdayaan dan lingkungan (P3L), Karena

penulis melihat di tahun buku 2009 auditor internal lebih mengutamakan atau lebih berfokus pada audit keuangan yang mencakup anggaran dan realisasi anggaran dana P3L dibandingkan memeriksa dan menganalisis damfak positif atau negatif atas kegiatan P3L itu sendiri.